

*Pembelajaran Menggambar Model Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1
Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar*

Muh. Samsul Rijal,¹ Pangeran Paita Yunus,² M. Muhlis Lugis,³
^{1 2 3}Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
¹email: ijalart82@gmail.com
²email: pangeranpaita69@gmail.com
³email: muhlistugis@gmail.com

(Received: tgl-bln-thn; Reviewed: tgl-bln-thn; Revised: tgl-bln-thn; Accepted: tgl-bln-thn; Published: tgl-bln-thn)



©2022 - Paratiwi: Jurnal Seni Rupa dan Desain. This article open acces licenci byCC
BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran menggambar model bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Wonomulyo dan objeknya yaitu pembelajaran menggambar model siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Wonomulyo. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes praktek yang teknik analisis datanya adalah teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menggambar model bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo dengan menyiapkan Silabus dan RPP. Pada RPP yang dibuat oleh guru, apabila menggunakan rumus persentase maka didapatkan nilai persentase pada hasil validasi oleh validator sebesar 76,92%. Maka RPP pembelajaran menggambar model yang dibuat oleh guru mendapatkan predikat baik karena berada di antara 75-84%. (2) Pelaksanaan Pembelajaran pada mata pelajaran menggambar model dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pelaksanaan pada RPP yang dibuat oleh guru. Mulai dari pendahuluan, inti dan penutup. (3) Evaluasi pembelajaran menggambar model pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo belum ada yang memperoleh nilai sangat baik yang berarti secara keseluruhan dianggap masih kurang. Dari 25 peserta didik terdapat 12 peserta didik yang memperoleh nilai baik dengan persentase 48% , 12 peserta yang memperoleh nilai cukup dengan persentase 48% dan 1 peserta yang memperoleh nilai kurang dengan persentase 4%.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Menggambar Model*

Abstract

The purpose of this study was to describe the planning, implementation and evaluation of learning to draw models for class VIII students of SMP Negeri 1 Wonomulyo. This type of research is descriptive qualitative, qualitative research is research that aims to find out the facts experienced by the subject and then described in scientific sentences, which was carried out by direct observation. The data collection techniques were

carried out in this study such as: observation, interviews, documentation and practice tests whose data analysis techniques were qualitative descriptive techniques. The results of the study show that: (1) Planning carried out by the teacher in learning to draw models for class VIII students of SMP Negeri 1 Wonomulyo by preparing syllabus and lesson plans. In the lesson plan made by the teacher, when using the percentage formula, the percentage value obtained in the validation results by the validator is 76.92%. So the lesson plan for learning to draw a model made by the teacher gets a good predicate because it is between 75-84%. (2) The implementation of learning in the subjects of drawing a model is carried out properly in accordance with the implementation of the lesson plans made by the teacher. Starting from the core introduction and closing.(3) Evaluation of learning to draw models in class VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo has not yet obtained a very good score, which means that overall it is considered to be still lacking. Out of 25 students, 12 students received good grades with a percentage of 48%, 12 participants received enough value with a percentage of 48% and 1 participant who scored less with a percentage of 4%.

Keywords : Learning, Figure Drawing

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya dalam mengajak siswa untuk dapat meningkatkan dan mewujudkan kemampuan dirinya sehingga dapat hidup dengan semestinya. Kemampuan yang terdapat pada peserta didik dapat bersifat positif atau negatif. Dorongan dan lingkungan dapat mempengaruhi terjadinya peningkatan kemampuan. Oleh karena itu, lingkungan yang merangsang potensi positif siswa, memungkinkan mereka untuk mengembangkan dan mencapai perilaku positif dalam bentuk pendidikan kognitif, afektif dan psikomotorik (Utama, 2011: 1).

Suardi (2018: 7) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi dalam sebuah ruang lingkup pembelajaran, yang melibatkan siswa dan guru beserta sumber belajar. Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan guru untuk membantu peserta didik dalam mencapai pembelajaran yang efektif, sehingga peserta didik dapat memperoleh wawasan, kecakapan mengolah kemampuan, dan dapat membentuk karakter serta kepercayaanannya.

SMP Negeri 1 Wonomulyo merupakan bagian dari satuan pendidikan yang berperan sebagai tempat pembekalan dan pengembangan ilmu bagi siswa, serta berkewajiban atas pencapaian tujuan

kurikulum yang telah ditentukan. Dengan segala kelengkapannya, sekolah harus bisa melayani peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta memenuhi keperluan dasar peserta didik agar memperoleh pengetahuan, kemampuan dan karakter.

Menggambar model adalah proses memindahkan objek tiga dimensi yang akan dilukiskan ke dalam bentuk karya dua dimensi dengan segala kesamaan, bentuk, serta warna yang tepat. Purnomo, dkk (2017: 5) menyatakan bahwa menggambar model adalah proses yang dimulai dengan menetapkan objek yang ingin digambar. Menggambar model dilakukan dengan melihat langsung ke objek yang akan digambar untuk mengetahui wujud serta bidang gambarnya. Objek yang digambar bisa binatang, tanaman, manusia, atau benda yang diatur sedemikian rupa menurut komposisi, proporsi, keseimbangan dan ritme sehingga terjadi keterpaduan.

Pembelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang menunjang aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menggambar model adalah salah satu materi dalam pembelajaran Seni Budaya yang memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Bagi siswa yang berbakat tidak

akan menimbulkan masalah, namun bagi siswa yang kurang potensial dalam bidang seni khususnya dalam menggambar model tentu akan menimbulkan masalah dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya khususnya menggambar model. Guru sebagai pendidik dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Agar kualitas pembelajaran dapat dicapai maka dibutuhkan optimalisasi dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi.

Guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan ketika merancang pembelajaran mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga penilaian hasil. Serta menambah wawasan dan keterampilan peserta didik, melalui pembelajaran seni budaya khususnya menggambar model. Dalam hal ini siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan, tetapi juga dapat mengasah keterampilan dalam menggambar model. Dengan demikian, peserta didik akan sadar betapa pentingnya pendidikan serta mampu memahami pembelajaran menggambar model.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dirumuskan beberapa pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menggambar model siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggambar model siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran menggambar model siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo?

KAJIAN PUSTAKA

1. Pembelajaran

Setiawan (2017: 21) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan bantuan pendidik untuk mencapai perubahan sikap yang mengarah pada kematangan diri, serta bentuk dari tercapainya hubungan seseorang dengan lingkungannya.

Menurut Rosdiani dalam Fitri, dkk (2017: 3) pembelajaran merupakan dukungan yang dilakukan guru untuk membantu siswa dalam mencapai pembelajaran yang efektif, sehingga peserta didik dapat memperoleh wawasan, kecakapan mengolah keterampilan, dan mampu membentuk karakter serta kepercayaannya.

2. Perencanaan Pembelajaran

Menurut Pangewa (2010: 2) perencanaan pembelajaran adalah salah satu proses yang dilaksanakan sebelum melakukan aktivitas belajar mengajar. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses memilih, menentukan dan mengembangkan materi pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar dalam menentukan strategi, metode dan teknik pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar yang bermakna, memilih media, alat, dan sumber belajar. Serta mencari tahu peluang keberhasilan proses belajar dalam waktu yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang telah ditetapkan.

3. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan berbagai komponen, untuk mencapai tujuan pembelajaran seorang pendidik harus menggunakan komponen dalam kegiatan belajar. Berikut komponennya:

a. Tujuan Pembelajaran

Pane dan Dasopang (2017: 343) mengatakan bahwa berdasarkan ruang lingkupnya tujuan pembelajaran dibagi dalam dua bagian, yaitu:

- a). Tujuan yang dibuat secara khusus oleh pendidik berbeda dengan topik yang diajarkan.
- b). Tujuan pembelajaran umum, yaitu yang tercantum dalam garis besar pedagogik.

b. Materi Pembelajaran

Menurut Pane dan Dasopang (2017: 343) bahan ajar pembelajaran merupakan elemen yang ingin diberikan selama kegiatan belajar mengajar. kegiatan pembelajaran dapat terjadi jika terdapat materi sebagai sumber belajar. Oleh sebab itu, seorang pendidik yang ingin melaksanakan pembelajaran tentu mempunyai dan menguasai bahan ajar

yang akan diberikan kepada peserta didik. Bahan ajar adalah sumber belajar peserta didik yang memberikan pesan terhadap sesuatu yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

c. Metode Pembelajaran

Roestiyah dalam Nasution (2018: 9-10) mengatakan bahwa untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien terhadap hasil belajar siswa, seorang pendidik harus memiliki strategi. Seorang pendidik harus bisa mengontrol sebuah kelas agar tercipta suasana belajar yang nyaman, serta dibutuhkan kemahiran guru dalam melaksanakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, agar mendapatkan pembelajaran yang berkualitas.

d. Media Pembelajaran

Nurrita (2018: 173) menyatakan bahwa media adalah bagian dari komponen pembelajaran. Sebagai bagian komponen, media seharusnya tidak terpisahkan dan harus sejalan dengan kegiatan pembelajaran yang lengkap. Penentuan media bertujuan agar peserta didik mampu berinteraksi terhadap media yang dipilih.

e. Evaluasi

Dolong (2016: 298) mengatakan bahwa evaluasi adalah seluruh usaha dalam mengukur atau mengumpulkan data, mengolah, menafsirkan serta mempertimbangkan agar dapat menentukan tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik sesudah melaksanakan proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

4. Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah sebuah proses penetapan informasi yang dilaksanakan dan menggunakan informasi itu untuk membuat penilaian sebelum keputusan. Proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh dengan mengukur hasil belajar, dengan tes atau tanpa tes (Sudjana, dikutip dalam Syaharuddin dan Mutiani, 2020: 87-88).

Adapun mekanisme penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 mengenai standar penilaian pendidikan. Berikut menurut (Syaharuddin dan Mutiani, 2020: 92-93):

- a. Perancangan strategi penilain dilakukan guru saat penyusunan RPP sesuai dengan silabus.
- b. Pada penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan langsung serta guru menjadi penanggung jawab atas hasil laporannya.
- c. Pada penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis, lisan dan penugasan sesuai kompetensi yang dinilai.
- d. Pada penilaian keterampilan dilakukan dengan praktik produk, proyek, portofolio dan teknik lain sesuai dengan kompetensinya.
- e. Pada siswa yang tidak KKM satuan pendidikan wajib mengikuti pembelajaran perbaikan.
- f. Hasil dari penilaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disajikan dalam bentuk angka atau uraian.

5. Pengertian Menggambar Model

Salam, dkk. (2020: 47) menjelaskan bahwa menggambar model adalah sebuah gambaran yang objeknya makhluk hidup seperti manusia. Dalam penggambaran objeknya memiliki prinsip yang persis dengan gambar bentuk, yaitu berusaha menampilkan kesan tiga dimensi persis dengan apa yang dilihat. Perbedaan pokok antara gambar model dan bentuk terdapat pada objeknya. Objek pada gambar model yaitu makhluk hidup, sedangkan objek gambar bentuk yaitu benda mati.

6. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fakta yang dialami oleh subjek seperti perilaku, tanggapan, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. serta memahami secara keseluruhan dan dideskripsikan dengan kalimat ilmiah dengan menggunakan bermacam-macam metode alamiah. (Moleong, 2018: 6).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Kota Berau Kalimantan Timur tepatnya di Kecamatan Gunung Tabur di Desa Maluang. Rumah Produksi Putri Maluang Batik ini merupakan tempat pembuatan batik dengan berbagai ornamen khas dari Kalimantan yang sampai sekarang masih memproduksi batik.

Variabel Penelitian dan Devinisi Oprasional Variabel

1. Variabel Penelitian

- a. Perencanaan pembelajaran menggambar model siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo.
- b. Pelaksanaan pembelajaran menggambar model siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo.
- c. Evaluasi pembelajaran menggambar model siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo.

2. Devinisi Oprasional Variabel

Adapun definisi variabel oprasional variabel sebagai berikut :

- a. Perencanaan pembelajaran menggambar model siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, perencanaan yang dimaksud yaitu guru dalam menyiapkan RPP, media, bahan ajar dan metode pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pembelajaran menggambar model siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Pelaksanaan yang dimaksud yaitu Langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti , dan kegiatan penutup.
- c. Penilaian pembelajaran menggambar model siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, yaitu penilaian guru berdasarkan indikator penilaian komposisi, proporsi dan anatomi.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII A SMP Negeri 1

Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Data yang dikumpulkan berupa aktivitas guru saat melaksanakan pembelajaran serta siswa dalam belajar.

b. Objek

Objek penelitian adalah masalah yang ingin diteliti, adapun objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggambar model siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam penelitian. Jenis penelitian kualitatif yaitu data haruslah mendalam jelas dan spesifik. adapun Pada penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan tes praktik.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang berfungsi sebagai instrumen utama, yang bertugas melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati, bertanya, mendengar dan mengambil data penelitian melalui panduan observasi, panduan wawancara, dokumentasi menggunakan kamera dan pedoman catatan lapangan.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Berikut prosedur analisis data kualitatif menurut (Amalia, 2015: 40-41):

a. Reduksi data

Proses reduksi data yaitu memberikan gambaran kepada peneliti untuk mempermudah dalam pencarian dan pengumpulan data pada saat dibutuhkan. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, maka dilakukan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul, data yang tidak diperlukan dapat dihapus dan kemudian diganti sesuai dengan kebutuhan data serta relevan dengan penelitian untuk kemudian

dapat di analisis lebih lanjut.

b. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi selanjutnya adalah penyajian data, tidak jauh berbeda dengan proses reduksi data, pengelolaan serta penggunaan data tidak dapat dipisah dari analisis. Data yang di dapat dari observasi, dokumentasi, angket ataupun wawancara disajikan secara lengkap, yang selanjutnya dianalisis berdasarkan jenis dari permasalahan yang terjadi, agar hasil penyajian data tersusun secara teratur dan mudah dimengerti.

c. Kesimpulan.

Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data kualitatif, hasil data yang didapatkan dari penelitian selanjutnya diolah sehingga dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Hasil perolehan data yang dirampingkan dan disajikan selanjutnya diperiksa kembali melalui pemeriksaan keabsahan atau pembenaran sampai pada tingkat kesimpulan yang diinginkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bagian ini akan dijelaskan tentang deskripsi hasil penelitian terkait pembelajaran menggambar model kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo. Deskripsi hasil penelitian didasarkan pada fokus masalah yang telah ditetapkan yaitu mengenai aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran menggambar model.

1. Perencanaan Pembelajaran Menggambar Model Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo.

Hasil penelitian mengenai perencanaan yang dilakukan oleh guru berdasarkan hasil observasi dan telaah dokumen yang dilakukan pada tanggal 23 september 2022 diperoleh bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran maka guru menyiapkan RPP. Sedangkan silabus dan kurikulum telah disediakan oleh Depdikbud. Kurikulum yang digunakan pada SMP Negeri

1 Wonomulyo merupakan kurikulum 2013.

a. Silabus

Silabus pembelajaran menggambar model pada mata pelajaran seni budaya meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1) Identitas Sekolah

Identitas sekolah merupakan nama dari sekolah yakni SMP Negeri 1 Wonomulyo yang wajib dicantumkan dalam silabus. Dengan adanya identitas sekolah maka sekolah dapat memudahkan dalam menentukan silabus yang akan digunakan.

2) Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran ialah seni budaya yang merupakan satuan mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik kelas VIII A.

3) Kelas dan Semester

kelas yang dimaksud dalam silabus pembelajaran merupakan sasaran peserta belajar yang ada di sekolah. Sedangkan semester dimaksudkan agar dapat diketahui jangka waktu dari penggunaan silabus pembelajaran tersebut.

4) Kompetensi inti

Kompetensi inti merupakan tingkat atau kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki peserta didik setiap tingkat kelas.

5) Kompetensi Dasar

Terdapat dua kompetensi dasar dalam mata pelajaran seni budaya menggambar model yaitu memahami unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan dan menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan pengamatan.

6) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran berisi pokok-pokok atau susunan materi yang telah direncanakan untuk diberikan kepada peserta didik. Adapun bentuk materi pembelajaran yaitu menjelaskan unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar model dengan berbagai bahan, dan pembuatan gambar model dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan pengamatan.

- 7) Indikator pembelajaran
indikator pencapaian kompetensi berisi tentang bentuk indikator berupa materi pelajaran yang disusun untuk mencapai suatu kompetensi yang baik.
 - 8) Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan pembelajaran berisi atas rancangan kegiatan yang telah direncanakan yakni yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai kegiatan belajar peserta didik
 - 9) Alokasi Waktu
Alokasi waktu berisi jumlah waktu efektif yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya yakni 15 JP.
 - 10) Sumber Belajar
Sumber belajar digunakan pendidik sebagai pegangan dan acuan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik.
 - 11) Penilaian
Penilaian digunakan pendidik untuk mengukur hasil kegiatan belajar para peserta didik.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Berdasarkan silabus yang telah ada sebelumnya maka rencana pelaksanaan pembelajaran disusun langsung oleh pendidik. RPP yang digunakan oleh guru merupakan RPP dengan format terbaru sesuai dengan surat edaran kemendikbud No. 14 tahun 2019, yang di mana dikatakan bahwa terdapat 3 komponen inti terdiri dari tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.
- 1) Tujuan pembelajaran
Tujuan pembelajaran pada RPP mata pelajaran seni budaya menggambar model SMP Negeri 1 Wonomulyo terbagi menjadi empat, yaitu:
 - a) Mengidentifikasi gambar-gambar yang menggunakan model
 - b) Mendeskripsikan unsur, prinsip dan teknik dalam menggambar model.
 - c) Menggambar model dengan memperhatikan unsur, prinsip, teknik dan media
 - d) Mempresentasikan karya-karya yang dikerjakan
 - 2) Media pembelajaran dan sumber belajar
Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran ini berupa gambar dan video yang relevan dan sumber belajar berupa buku seni budaya kelas VIII, kemendikbud, tahun 2013 edisi 2016.
- 3) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
Langkah-langkah kegiatan pembelajaran adalah susunan kegiatan yang dilakukan mulai dari awal pembelajaran sampai selesai. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang ada pada RPP Mata Pelajaran Seni Budaya SMP Negeri 1 Wonomulyo dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu:
 - a) Kegiatan pendahuluan, yakni menyiapkan kelas, berdoa diawal pembelajaran, mengabsen, mengaitkan materi pelajaran yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya, menyampaikan motivasi.
 - b) Kegiatan inti, yakni *literasi, critical thinking, collaboration, communication dan creativity*.
 - c) Kegiatan penutup, yakni membuat ringkasan, pemberian tugas dan berdoa.
 - 4) Penilaian
Penilaian adalah proses pengumpulan informasi/data mengenai pencapaian pembelajaran peserta didik. Adapun penilaian yang ada pada RPP Mata Pelajaran Seni Budaya, yakni penilaian pengetahuan dan keterampilan.
- c. Metode Pembelajaran
- Metode pembelajaran merupakan strategi yang dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran agar memperoleh hasil yang maksimal. Pada lembar RPP guru tidak terdapat metode yang akan dipakai pada saat pembelajaran menggambar model. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru metode yang digunakan pada pembelajaran menggambar model yaitu dengan metode

ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktek.

d. Materi Pelajaran

Pada materi pembelajaran menggambar model pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo, mempunyai materi yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu: 1) materi terkait pengertian, unsur dan prinsip menggambar model, 2) materi terkait alat dan bahan menggambar model dan 3) materi terkait teknik menggambar model.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Model Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada guru dan siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Wonomulyo pada tanggal 23 September 2022 diperoleh data dengan teknik observasi langsung dan partisipan yang dilakukan peneliti terhadap aktivitas guru dan siswa. Diperoleh data bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga langkah berdasarkan RPP yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan dalam seminggu.

a. Kegiatan Pendahuluan

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru di awal pembelajaran yaitu guru meminta ketua kelas memimpin seluruh anggota kelas mengucapkan salam kepada guru dan senantiasa guru menjawab ucapan salam dari peserta didik. Selanjutnya ketua kelas memimpin seluruh anggota kelas untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran peserta didik agar dapat mengetahui jumlah peserta yang mengikuti proses pembelajaran, setelah absensi guru bertanya mengenai kondisi peserta didik dan tidak lupa pula guru menyampaikan tujuan dari proses pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Tahap inti merupakan tahap di mana guru masuk pada pembelajaran menggambar model. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku paket pelajaran menggambar model, kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran yang berisi konsep menggambar

model, unsur serta prinsip dalam menggambar model dan teknik serta prosedur menggambar model. Setelah menjelaskan materi pembelajaran, guru juga menunjukkan kepada peserta didik contoh karya gambar model berupa foto dan video berupa proses menggambar model menggunakan Hp android. Sebelum memberikan tugas praktek guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah diberikan. Setelah pemberian materi selanjutnya guru memberikan tugas praktek membuat karya gambar model.

Adapun langkah-langkah dalam menggambar model yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam menggambar model
- 2) Menyiapkan objek yang akan digambar, sebelum menggambar guru telah menyiapkan objek model berupa gambar/foto pahlawan yang kemudian dibagikan kepada setiap peserta didik.
- 3) Membuat sketsa atau gambar kasar sebuah objek di atas media kertas menggunakan pensil.
- 4) Membuat detail atau memperjelas setiap bagian objek yang digambar seperti mata, hidung, mulut, telinga dan lainnya.
- 5) Memberikan warna hitam putih sesuai dengan model yang digambar untuk memperjelas setiap bagian objeknya. Teknik yang digunakan dalam menggambar model yaitu teknik bebas. Pada tahap ini hanya terdapat beberapa peserta didik yang berani memberikan warna hitam putih pada karyanya.
- 6) Tahap terakhir yaitu memperjelas gambar sesuai dengan karakter aslinya.

c. Penutup

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 23 September 2022, tahap akhir merupakan kegiatan mengakhiri pembelajaran yang berlangsung, pada tahap ini peserta didik mengumpulkan hasil karya menggambar model yang telah dibuat, yang kemudian akan dinilai oleh guru. Setelah itu guru memberi tugas rumah (PR) berupa tes uraian. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan seluruh anggota kelas dan memberi salam kepada guru sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

3. Evaluasi Pembelajaran Menggambar Model Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo

Setelah kegiatan pembelajaran guru akan melakukan penilaian sebagai bentuk evaluasi hasil kegiatan pembelajaran, agar nantinya dapat diketahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum. Penilaian pembelajaran menggambar model dilakukan secara tes uraian dan tes praktek.

a. Penilaian tes uraian

Langkah penilaian yang dilakukan oleh pendidik adalah dengan menghitung perolehan poin pada setiap butir soal dalam tes uraian dengan mempertimbangkan tingkat kesukaran pada tiap-tiap soal yang kemudian diberikan sesuai dengan kesukaran atau kemudahan soal tersebut.

b. Penilaian tes praktik

Dalam menilai kegiatan belajar peserta didik secara praktik, pendidik melakukan penilaian menggambar model ditinjau dari beberapa aspek yaitu komposisi, proporsi, dan anatomi.

1) Komposisi

Komposisi merupakan pengaturan tata letak objek pada suatu bidang gambar.

2) Proporsi

Proporsi merupakan perbandingan yang harmonis dan ideal di antara setiap bagian objek gambar.

3) Anatomi

Anatomi adalah penggambaran bentuk tubuh. Seperti yang terdapat pada kepala terdiri dari mata, hidung, telinga, mulut dan rambut.

Selanjutnya guru mengolah nilai yang diperoleh peserta didik baik dari pembelajaran teori maupun pembelajaran praktek untuk mendapatkan nilai akhir. Misalnya jika seorang peserta didik baik dari pembelajaran teori maupun pembelajaran praktek mendapatkan nilai akhir = 7, maka,

$$\frac{7+7}{2} = 7$$

Dengan demikian nilai 7 adalah nilai akhir peserta didik.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam pembelajaran menggambar model siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Wonomulyo, maka hasil yang

diperoleh dibahas sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran pada Mata pelajaran Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo

Hasil penelitian mengenai perencanaan pembelajaran menggambar model pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo, maka pada Perencanaan Guru dalam Pembelajaran Menggambar Model pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo, telah diperoleh hasil validasi oleh validator yaitu terdapat 2 aspek yang mendapatkan skor 1 (sangat tidak sesuai), yaitu tidak terdapat aspek Kompetensi dasar dan indikator pembelajaran pada RPP yang dibuat oleh guru. Terdapat 6 aspek yang mendapatkan skor 3 (sesuai) yaitu aspek tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, penilain hasil pembelajaran. Serta terdapat 5 aspek yang mendapat skor 4 (sangat sesuai) yaitu identitas sekolah, identitas mata pelajaran, identitas materi pelajaran, keterangan kelas/semester, dan alokasi waktu.

Pada RPP yang dibuat oleh guru, apabila menggunakan rumus persentase maka didapatkan nilai persentase pada validasi oleh validator sebesar 76,92%. Maka RPP pembelajaran menggambar model yang dibuat oleh guru mendapatkan predikat baik karena berada di antara 75-84%.

2. Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata pelajaran Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada tanggal 23 September 2022 dimana dalam pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu kegiatan pembuka, inti, dan penutup.

Kegiatan pembuka adalah tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru di awal pembelajaran yaitu guru meminta ketua kelas memimpin seluruh anggota kelas mengucapkan salam kepada guru dan senantiasa guru menjawab ucapan salam dari peserta didik. Selanjutnya ketua kelas memimpin seluruh anggota kelas untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran

peserta didik agar dapat mengetahui jumlah peserta yang mengikuti proses pembelajaran, setelah absensi guru bertanya mengenai kondisi peserta didik dan tidak lupa pula guru memberi motivasi dengan menyampaikan tujuan dan tidak lupa pula guru menyampaikan tujuan dari proses pembelajaran yang akan dilakukan.

- b. Kegiatan inti diawali dengan guru meminta peserta didik untuk membuka buku paket yang sudah disiapkan oleh masing-masing peserta didik. kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran. Agar lebih paham guru menjelaskan materi pembelajaran sambil menunjukkan kepada peserta didik contoh karya gambar model berupa foto dan video berupa proses menggambar model menggunakan Hp android. Sekolah telah menyediakan fasilitas seperti proyektor sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran tetapi guru tidak memanfaatkannya. Sebelum memberikan tugas praktek guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah diberikan. Selanjutnya guru memberikan tugas praktek membuat karya gambar model. Guru menyiapkan objek gambar model berupa foto pahlawan. Sedangkan peserta didik menyiapkan buku gambar, pensil, penghapus, dan peraut. Setelah itu guru membagikan objek berupa foto kepada setiap peserta didik. Kemudian guru melakukan pengawasan dengan berkeliling kelas, sebab tidak menutup kemungkinan masih ada peserta didik yang masih belum paham mengenai proses menggambar model.
- c. Kegiatan penutup pada tahap ini peserta didik mengumpulkan hasil karya menggambar model yang telah dibuat, yang kemudian akan dinilai oleh guru. Kemudian guru memberikan pekerjaan rumah berupa tes uraian. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan seluruh anggota kelas dan memberi salam kepada guru sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pada saat pelaksanaan praktek menggambar model guru menggunakan model berupa gambar/foto pahlawan yang kemudian dibagikan kepada setiap peserta didik. Sedangkan berdasarkan teori, kegiatan menggambar model seharusnya menggunakan makhluk hidup sebagai objek gambar seperti yang dijelaskan oleh Salam, dkk. (2020: 47)

bahwa menggambar model adalah sebuah gambaran yang objeknya makhluk hidup seperti manusia. Dalam penggambaran objeknya memiliki prinsip yang persis dengan gambar bentuk, yaitu berusaha menampilkan kesan tiga dimensi persis dengan apa yang dilihat. Perbedaan pokok antara gambar model dan bentuk terdapat pada objeknya. Objek pada gambar model yaitu makhluk hidup, sedangkan objek gambar bentuk yaitu benda mati.

3. Evaluasi guru terhadap hasil Pembelajaran Menggambar Model Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo

Guru mengevaluasi dengan melakukan penilaian ujian pengetahuan dan keterampilan, pada penilaian ini guru menggunakan nilai 61-100 dengan kategori kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Berdasarkan hasil evaluasi dapat dikatakan bahwa kualitas perencanaan yang dibuat oleh guru masih kurang, diketahui bahwa tidak terdapat peserta didik yang mendapatkan nilai sangat baik, dapat dilihat dari hasil keseluruhan penilaian guru pada pembelajaran menggambar model memperoleh nilai baik, cukup dan kurang. Dari 25 orang peserta didik terdapat 12 orang peserta didik yang memperoleh nilai "baik" dengan persentase 48%, 12 orang peserta didik memperoleh nilai "cukup" dengan persentase 48% dan 1 peserta didik memperoleh nilai "kurang" dengan persentase 4%. Evaluasi bukan hanya untuk mengetahui kesuksesan belajar peserta didik, tetapi juga berguna bagi guru sebagai bentuk keberhasilan dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta guru dapat mengetahui kekurangan dari berbagai komponen pembelajaran yang digunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menggambar model bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo dengan menyiapkan Silabus

dan RPP. Pada RPP yang dibuat oleh guru, apabila menggunakan rumus persentase maka didapatkan nilai persentase pada hasil validasi oleh validator sebesar 76,92%. Maka RPP pembelajaran menggambar model yang dibuat oleh guru mendapatkan predikat baik karena berada di antara 75-84%.

2. Pelaksanaan Pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya menggambar model dilaksanakan sesuai dengan pedoman pada RPP yang dibuat oleh guru. Mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti hingga kegiatan penutup.
3. Evaluasi pembelajaran menggambar model pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonomulyo belum ada yang memperoleh nilai sangat baik yang berarti secara keseluruhan dianggap masih kurang. Dari 25 peserta didik terdapat 12 peserta yang memperoleh nilai baik dengan persentase 48% , 12 peserta yang memperoleh nilai cukup dengan persentase 48% dan 1 peserta yang memperoleh nilai kurang dengan persentase 4%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab IV maka saran peneliti yaitu:

1. Guru seharusnya menggunakan proyektor sebagai fasilitas yang telah disiapkan sekolah sebagai alat bantu pembelajaran agar lebih efektif dalam memberikan contoh gambar dan video proses menggambar model.
2. Guru diharapkan lebih tegas dalam proses pelaksanaan pembelajaran agar siswa lebih serius dalam mengikuti pembelajaran. Sebab jika kurang tegas siswa akan sering berjalan pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Sekolah diharapkan memenuhi dan menyediakan alat serta bahan yang diperlukan dalam pembelajaran menggambar model.
4. Dalam proses penilain karya menggambar model, guru sebaiknya menyipkan instrumen penilaian yang lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. 2015. *Kemampuan Menggambar Bentuk Dengan Metode Pembelajaran Outdoor Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh.Makassar*. Skripsi: UNISMUH. http://digilibadmin.unismuh.ac.id/kemampuan_menggambar_bentuk_dengan_model_pembelajaran... Google.com
- Ananda, R. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Cetakan 1. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/6719>
- Astutiningsih, W. 2018. *Pembelajaran Batik Kelas XI di SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi: UNY. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/58212>
- Bahri, S. (2017). Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura* , Vol. 11, 17. <http://dx.doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>
- Cahayani, N. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Vidio Youtube Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Menggambar Ilustrasi Siswa Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, Vol. 6, 2. <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/19935>
- Dolong, J. (2016). Teknik analisis dalam komponen pembelajaran. *Jurnal Inspirasi Pendidikan* , Vol. 5(2), 297-298. <https://journal.uin-alauddin.ic.id/index.php/inspiratif-pendidikan/article/view/3484>
- Fitri, A.E., Saparahayuningsih, S., & Agustriana, N. 2017. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 2(1), 3. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/3032>

- Mesra, M. (2014) Pengaruh Beberapa Mata Kuliah Dasar-dasar Menggambar Terhadap Menggambar Model. *Jurnal Bahas Unimed*, Vol. 25(4), 3-4. <https://www.neliti.com/publications/78324/pengaruh-beberapa-mata-kuliah-dasar-dasar-menggambar-terhadap-menggambar-model>
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan 38. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang pendidikan*, Vol. 11, 9-10. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, Vol.3(1), 172. <http://dx.doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pane, A., & Dasopang, M.D. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3(2), 337-350. <http://jurnal.lainpadangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/945/0>
- Pangewa, M. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Cetakan 1. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Purnomo, E., Haerudin, D., Rohmanto, B., & Juih, J. 2017. *Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Cetakan ke-2. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. <https://bukusekolah.id/buku/buku-seni-budaya-kelas-8-smp/>
- Salam, S., Sukarman, B., Hasnawati, & Muhaemin. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Cetakan ke-1. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sarina (2015). *Pengantar Kurikulum*. Cetakan 1. Yogyakarta: Deepublish. <http://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=299367>
- Setiawan, M. A. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1003896>
- Sobandi, B. 2007. Kemampuan Menggambar Karakter Model Melalui Pengolahan Elemen Visual Pada Kuliah Fotografi IVB1. Makalah. http://file.upi.edu/browse.php?dir=Direktori/FPSD/JUR._PEND._SENI_RUPA/197206131999031-BANDI_SOBANDI/
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/9010/>
- Sudaryati, S & Boiman. (2021). *Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Cetakan 1. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. <http://books.google.co.id/books?id=froncover&dq=buku+siswa+seni+budaya+kelas+8>
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). *Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi*. Banjarmasin: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. <http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/8545>
- Utama, A, M, B. (2011) Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal pendidikan jasmani indonesia*, Vol.8,1. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/3477>
- www.google.prinsip seni rupa.co.id (20 Juni 2022)
- www.google.unsur seni rupa.co.id (21 Juni 2022)